

# BAB XI

## PENUTUP

### 11.1 Kesimpulan

Berdasarkan perencanaan pengelolaan sampah Kawasan Nagari Tuo Pariangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

#### 1. Aspek Teknis

- 1) Pola pewadahan yang digunakan yaitu pewadahan komunal berupa *bin fiberglass* dengan volume 40 L yang terdiri dari tiga pemilahan jenis sampah. Wadah berwarna hijau untuk sampah layak kompos, kuning untuk sampah daur ulang dan abu-abu untuk sampah lain-lain;
- 2) Pengumpulan sampah dilakukan setiap hari dan pola pengumpulan direncanakan adalah pola komunal tidak langsung dan individual tidak langsung dengan menggunakan becak motor kapasitas 1,5 m<sup>3</sup> dengan jumlah ritasi 4 kali/hari;
- 3) Sistem pengangkutan menggunakan *arm roll truck* kapasitas 6 m<sup>3</sup> dengan pengangkutan setiap 2 hari sekali ke TPA Bukik Sangkiang;
- 4) Bangunan pengolahan skala kawasan berupa Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R yang akan dibangun di Jorong Guguak dengan luas 200 m<sup>2</sup>, pengolahan yang dilakukan adalah pengomposan dengan metode takakura susun.

#### 2. Aspek non teknis, meliputi:

- 1) Stuktur kelembagaan di TPS 3R terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, seksi pengomposan, seksi daur ulang dan seksi pemasaran;
- 2) Sumber pembiayaan dalam perencanaan sistem pengelolaan persampahan Kawasan Nagari Tuo Pariangan berasal dari, CSR, retribusi pedagang, masyarakat, pengunjung dan hasil penjualan produk TPS 3R;
- 3) Peran serta pengunjung dalam sistem pengelolaan sampah Kawasan Nagari Tuo Pariangan adalah dengan cara membuang sampah pada wadah yang telah disediakan berdasarkan pada jenis sampah, sedangkan pedagang berperan dengan memilah sampah yang dihasilkannya, dan membayar biaya retribusi persampahan;

3. Anggaran Biaya yang dibutuhkan pada tahap I adalah Rp 778.959.000

## 11.2 Saran

Saran dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dapat menggunakan tugas akhir ini sebagai acuan pengelolaan persampahan Kawasan Nagari Tuo Pariangan;
2. Perlu adanya kerja sama yang baik antara Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Datar dalam pengelolaan sampah Kawasan Nagari Tuo Pariangan;

